

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
TERHADAP SIKAP BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

ABSTRAK

Pada umumnya proses pembelajaran matematika di SD masih didominasi oleh guru. Akibatnya sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika belum memenuhi harapan, maka perlu adanya upaya yang terus-menerus dalam perbaikan pembelajaran. Untuk itu diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat membiasakan siswa bersikap baik dalam mengikuti pembelajaran. Melalui keterlibatannya dalam proses pembelajaran, bekerjasama dengan orang lain dan saling berbagi pengalaman belajar, sikap siswa dalam belajar matematika akan menjadi lebih baik. Salah satu model pembelajaran yang menuntut keterlibatan siswa lebih aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Oleh karena itu, peneliti memilih model pembelajaran ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Sikap belajar matematika siswa dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD. 2) Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap sikap belajar matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Indularang. Lokasinya terletak di Desa Pageralam Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen *post-test only, nonequivalent control group design* dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik wawancara dan observasi. Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya diolah dan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui perbedaan sikap belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil dari pengolahan dan analisis data, antara lain: 1) Sikap belajar matematika siswa di kelas eksperimen berada pada kategori sangat tinggi pada interval skor 18-24 sebanyak 8 orang siswa atau 66,80%. Kategori tinggi pada interval skor 14-17 sebanyak 3 orang siswa atau 24,90% dan kategori sedang berada pada interval skor 10-13 sebanyak 1 orang siswa atau 8,30%. Sedangkan di kelas kontrol berada pada kategori sangat tinggi pada interval skor 18-24 sebanyak 1 orang siswa atau 8,30%. Kategori tinggi pada interval skor 14-17 sebanyak 5 orang siswa atau 41,60%. Kategori sedang berada pada interval skor 10-13 sebanyak 5 orang siswa atau 41,60% dan katergori rendah berada pada interval skor 6-9 sebanyak 1 orang siswa atau 8,30%. 2) Kooperatif STAD mempengaruhi sikap belajar matematika siswa di kelas IV SDN Indularang. Data tersebut diperoleh melalui pengujian dengan menggunakan *Independent Samples Test* menghasilkan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,002. Sehingga diperoleh *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh penerapan model kooperatif STAD terhadap sikap belajar matematika siswa.

Kata kunci: *sikap, belajar, matematika, kooperatif, STAD.*

**EFFECT OF COOPERATIVE LEARNING
TYPE OF STUDENT ACHIEVEMENT DIVISION TEAMS (STAD)
ATTITUDE OF STUDENT LEARNING MATHEMATICS**

ABSTRACT

In general, the process of learning mathematics in primary schools are still dominated by the teacher. As a result the attitude of students in participating in the learning of mathematics has not met expectations, the need for continuous efforts in improving learning. This requires a learning strategy that can familiarize students behave in the following study. Through his involvement in the learning process, in collaboration with others and sharing the learning experience, the attitude of students in learning mathematics will be better. One model of learning that requires more active student engagement in learning is STAD cooperative learning model. Therefore, the researcher chose this learning model. The purpose of this study was to determine: 1) learning attitude of students in learning mathematics using STAD cooperative model. 2) The effect of STAD cooperative learning on students' mathematics learning attitudes. The research was conducted in SDN Indularang. Its location is located in the Village District Pageralam Taraju Tasikmalaya regency. The method used in this study is the method of quasi-experimental post-test only, nonequivalent control group design with a quantitative approach. To collect research data using interviews and observation techniques. Data collected, further processed and analyzed quantitatively to determine differences in students' mathematics learning attitudes are using STAD cooperative learning with the use of conventional learning. Results of the data analysis and processing, among others: 1) students' mathematics learning attitudes in the experimental class is at a very high category score 18-24 at the interval of 8 persons or 66.80% of students. High category on the interval score 14-17 as 3 students or 24.90%, and the category is at an interval score of 10-13 students as much as 1 or 8.30%. Whereas in the control class is at a very high category score 18-24 at the interval students as much as 1 or 8.30%. High category on the interval score 14-17 as 5 students or 41.60%. Categories are at the interval score 10-13 as 5 students or 41.60% and a low katergori is in the interval score 6-9 by 1 person students or 8.30%. 2) STAD cooperative learning affect attitudes of students in the fourth grade math Indularang SDN. The data obtained through testing using the Independent Samples Test produces Sig. (2-tailed) of 0.002. Thus obtained Sig. (2-tailed) <0.05 , then H_0 is rejected it means there is a significant effect of the application of the STAD cooperative attitude toward mathematics learning.

Keywords: *attitudes, learning, math, cooperative, STAD.*